



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lirik adalah bagian dari lagu yang mengandung pesan untuk penonton. Akan tetapi penyampaian pesan tersebut agak sulit dilakukan bila hanya melalui lirik yang berupa *audio* saja. Penambahan *video* akan membantu penonton dalam memahami pesan yang disampaikan karena pesan tersebut berupa visual yang bergerak. Maka dari itu *music video* akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan karena terdiri dari unsur *audio* dan visualisasi.

*Music video* di Indonesia masih sering menampilkan pemainnya yang beryanyi dan bermain musik. Pesan yang disampaikan kadang masih belum bisa tersampaikan dengan baik. Hal ini bisa dipahami karena tujuan *music video* sering kali untuk unsur komersil, yaitu mempopulerkan penyanyi dan pemain bandnya sehingga mereka perlu ditampilkan. Akan tetapi *music video* jenis ini kurang memperhatikan pemahaman penonton terhadap pesan lagu yang perlu disampaikan. Maka dari itu, penulis ingin membantu penonton dalam memahami pesan dari sebuah lagu melalui visualisasi yang bersifat naratif. Visualisasi naratif merupakan sebuah kumpulan gambar yang bergerak dan membentuk sebuah cerita yang berisikan maksud atau arti yang ingin disampaikan dari lagu tersebut.

Dalam Tugas Akhir ini penulis berperan sebagai seorang *Director of Photography* (DOP) dalam pembuatan *music video* “*A Thousand Candles Lighted*”. Tugas seorang DOP yaitu membuat sebuah gambar yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan melalui penerapan tata kamera yang dirancang dengan baik. Sebagai DOP, penulis mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan gambar yang baik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh penonton.

Pada *music video* tersebut, penulis sebagai DOP ingin menerapkan teknik pencahayaan *three point lighting*, *prosemic*, pemilihan lensa, dan *camera movement* yang tepat. Keempat aspek tersebut akan penulis terapkan dengan menghasilkan gambar yang berbicara.

Pada Tugas Akhir ini, penulis memilih sebuah lagu dari Endah n Rhesa yang berjudul “*A Thousand Candles Lighted*”, sebuah *band Hindie* yang berasal dari Pamulang, Tangerang Selatan. *A Thousand Candles Lighted* bercerita tentang dua orang yang tetap semangat dan bermotivasi tinggi dalam menghadapi masalah. Lagu ini memiliki makna positif yaitu membangun semangat dan motivasi untuk para pendengarnya agar tidak mudah putus asa. Lagu *A Thousand Candles Lighted* ini dapat digunakan dalam *project* Tugas Akhir yang berupa *music video* dengan perjanjian bahwa penulis tidak boleh mempublikasikannya.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan tata kamera dalam pembuatan *Music Video* “*A Thousand Candels Lighted*”?

## **3. Batasan Masalah**

Laporan ini dibatasi pada proses penerapan *lighting*, *prosemix*, lensa, dan *camera movement*.

## **4. Tujuan Tugas Akhir**

Menerapkan tata kamera yang tepat dalam pembuatan musik *video* “*A Thousand Candles Lighted*”.

## **5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat Tugas Akhir bagi penulis yaitu penulis belajar tentang bagaimana menerapkan *lighting*, *prosemix*, pemilihan lensa, dan *camera movement* yang baik pada *music video* “*A Thousand Candles Lighted*”. Lalu pembaca juga dapat belajar dan memahami tentang bagaimana cara membuat *music video* yang baik.

